

**PENGARUH PEMBERIAN PAKAN FERMENTASI DENGAN FORMULA  
YANG BERBEDA TERHADAP PERFORMA PENGHEMUKAN SAPI  
DI KAWASAN SEKOLAH PETERNAKAN RAKYAT (SPR)  
DESA NGADILUWIH, KECAMATAN NGADILUWIH,  
KABUPATEN KEDIRI**

**SKRIPSI**

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
Gelara Sarjana Peternakan (S-1) Pada Program Studi Peternakan  
Fakultas Pertanian Universitas Islam Kediri**



**Oleh :**

**DEWI DAMAYANTI  
NPM : 14230620012**

**PROGRAM STUDI PETERNAKAN  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM KADIRI  
KEDIRI  
2018**

**DEWI DAMAYANTI 14230620012:** Pengaruh pemberian pakan fermentasi dengan formula yang berbeda terhadap performa penggemukkan sapi di kawasan Sekolah Peternakan Rakyat (SPR) Desa Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri;

**Dr. Didik Rudiono, Ir., M.S. dan Amiril Mukmin, S.Pt.,MP., M.Sc.**

## **RINGKASAN**

Indonesia membutuhkan sapi untuk memenuhi kebutuhan gizi karena masyarakat mulai sadar akan pentingnya gizi yang cukup. Berkaitan dengan hal ini maka perlu pengembangan dalam menambah populasi sapi potong. Salah satu upaya pengembangan sapi dengan mengembangkan Sekolah Peternakan Rakyat (SPR). SPR merupakan suatu kawasan tertentu sebagai media pembangunan peternakan dan kesehatan hewan yang di dalamnya terdapat populasi ternak tertentu, yang dimiliki oleh sebagian besar pemukim di satu desa atau lebih, serta sumber daya alam untuk kebutuhan hidup ternak berupa air dan bahan pakan.

Kenyataannya peternak di Ngadiluwih sudah menyusun formula pakan sendiri. Meskipun demikian formula pakan dari 2 lokasi peternakan itu berbeda walaupun terdapat pada satu kelompok. Perbedaan pakan dapat dilihat dari bahan yang digunakan, lama proses fermentasi, serta jumlah pemberian pakannya.

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui pengaruh dari pemberian pakan fermentasi dengan formula yang berbeda terhadap performa penggemukkan sapi di kawasan Sekolah Peternakan Rakyat (SPR) dan mengetahui formula pakan fermentasi yang lebih baik. Pelaksanaan pengukuran konsumsi pakan dimulai tanggal 09 Juli 2017 sampai dengan 21 Agustus 2017, sedangkan pengukuran bobot badan pertama dilaksanakan tanggal 28 Maret 2017 dan pengukuran bobot badan terakhir tanggal 21 Agustus 2017, bertempat di Desa Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri. Penelitian dilakukan dengan metode riset operasional (RO). Perlakuan terdiri atas P1 (Formula 1) dan P2 (Formula 2). Analisa dilakukan dengan uji *t* test tidak berpasangan. Parameter yang diukur meliputi pertambahan bobot badan, konsumsi bahan kering, konversi pakan, dan efisiensi pakan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemberian pakan fermentasi dengan formula yang berbeda memberikan pengaruh yang nyata ( $P < 0,05$ ) terhadap parameter yang diukur. Konsumsi BK P1 (14,62 kg/e/h) berbeda nyata dengan P2 (14,65 kg/e/h) pada taraf  $\bar{P} < 0,05$ ; pertambahan bobot badan P1 (1,28 kg/e/h) berbeda nyata dengan P2 (0,81 kg/e/h) pada taraf  $P < 0,05$ ; konversi pakan P1 (12,53 kg/e/h) berbeda nyata dengan P2 (18,29 kg/e/h) pada taraf  $P < 0,05$ ; dan efisiensi pakan P1 (8,76%) berbeda nyata dengan P2 (5,51%) pada taraf  $P < 0,05$ .

Kesimpulan hasil penelitian menunjukkan bahwa formula P1 lebih baik daripada formula P2, meskipun hasil analisa secara umum keduanya memiliki kualitas yang masih kurang baik. Disarankan untuk meningkatkan kualitas pakan dengan mengubah formula pakan yang saat ini digunakan.

**Kata Kunci :** Efisiensi Pakan, Formula Pakan Fermentasi, Konsumsi BK, Konversi Pakan, Pertambahan Bobot Badan, dan Sapi Potong.



## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN .....	iv
HALAMAN PERUNTUKAN .....	v
RINGKASAN .....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
RIWAYAT HIDUP .....	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL .....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN .....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	4
1.3 Tujuan Penelitian .....	4
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
1.5 Kerangka Pemikiran.....	4
1.6 Hipotesis.....	5
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA .....	6
2.1 Sapi Potong .....	6
2.2 Pertambahan Bobot Badan ( <i>Average Daily Gain</i> ) .....	8
2.3 Konsumsi Bahan Kering (BK).....	14
2.4 Konversi Pakan ( <i>Feed Conversation Ratio</i> ) .....	17

2.5 Efisiensi Pakan ( <i>Feed Efficiency Ratio</i> ).....	19
2.6 Sekolah Peternakan Rakyat (SPR).....	22
<b>BAB III. METODOLOGI .....</b>	<b>26</b>
3.1 Tempat dan Waktu Pelaksanaan Penelitian .....	26
3.2 Alat dan Bahan Penelitian.....	26
3.3 Metode Penentuan Lokasi.....	29
3.4 Metode Penelitian .....	29
3.5 Pelaksanaan.....	31
3.6 Pengamatan dan Pengumpulan Data.....	32
<b>BAB IV. HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>36</b>
4.1 Letak Geografis dan Keadaan Ekonomi .....	36
4.2 Hasil Penelitian .....	39
4.3 Pembahasan.....	43
<b>BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>56</b>
5.1 Kesimpulan .....	56
5.2 Saran.....	56
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>57</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Nomor	Teks	Halaman
1.	Kebutuhan Nutrien Sapi Potong .....	16
2.	Komposisi Bahan Formula Pakan.....	27
3.	Hasil Uji Formula Pakan.....	29
4.	Hasil Uji Sisa Pakan .....	29
5.	Persepsi Peternak Pembuat Pakan .....	42
6.	Persepsi Peternak Pengguna Pakan.....	43

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Teks	Halaman
1.	Peta Desa Ngadiluwih, Kecamatan Ngadiluwih, Kabupaten Kediri .....	36
2.	Pertambahan bobot badan sapi yang diberikan pakan fermentasi dengan formula yang berbeda .....	39
3.	Konsumsi bahan kering (BK) sapi yang diberikan pakan fermentasi dengan formula yang berbeda .....	40
4.	Konversi pakan sapi yang diberikan pakan fermentasi dengan formula yang berbeda.....	41
5.	Efisiensi pakan sapi yang diberikan pakan fermentasi dengan formula yang berbeda.....	42